

The Effect of *Big Book* Media Use on Elementary School Learners' Beginning Reading Difficulties

[Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kesulitan Membaca Peserta didik Sekolah Dasar]

Desi Eva Nurdiana¹⁾, Vevy Liansari^{*2)}

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: vevyliansari@umsida.ac.id

Abstract. *The result of this study aims to determine the effect of using Big Book on reading difficulties to read aloud during lessons. This study focuses on how the use of Big Book as learning media can affect students' learning process when they study for exams. The population in this study was grade 1 elementary school students. The research sample included only one class, with a total of 30 participants. This group consisted of 16 male students and 14 female students. In this study, a quantitative method was used to determine the difficulty of reading the initial response before treatment, and a posttest was conducted after treatment. The pretest and post-test were conducted in order to accurately determine the results and use them as a comparison before taking further action. The study used tests as a data collection method, and the research tools consisted of tests and documentation. Data analysis used a normality test to identify data of normal origin and a paired sample t-test. The analysis technique was carried out using Paired Sample T-Test and Normality Test and Hypothesis. The results showed a significance level of about $0.000 \leq 0.05$ (two-tailed). The results showed that H_0 was rejected and H_a was accepted. Big Book media has an influence on the difficulties of grade 1 students of SDN Wonoayu 2. The analysis technique was carried out using Normality Test and Paired Sample T-Test. The results showed a significance level (two-tailed) of about $0.000 \leq 0.05$. According to the research results, H_0 is rejected, and H_a is accepted. First grade students of SDN Wonoayu 2 have an effect on Big Book media.*

Keywords - Big Book, Reading Difficulty, Early Reading

Abstrak. Hasil dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Big Book terhadap kesulitan membaca untuk membaca dengan suara keras saat pelajaran berlangsung. Penelitian ini berfokus pada bagaimana penggunaan Big Book sebagai media pembelajaran dapat mempengaruhi proses belajar siswa ketika mereka belajar untuk ujian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD. Sampel penelitian hanya mencakup satu kelas, dengan total 30 peserta. Untuk total dari 16 laki-laki dan 14 perempuan. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk menentukan kesulitan membaca respon awal sebelum perlakuan, dan posttest dilakukan setelah perlakuan. Pretest dan post-test digunakan dengan tujuan untuk mengetahui hasil secara akurat dan menggunakannya sebagai perbandingan sebelum melakukan tindakan lebih lanjut. Penelitian menggunakan tes sebagai metode pengumpulan data, dan alat penelitian terdiri dari tes dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas untuk mengidentifikasi data yang berasal dari normal dan uji paired sample t-test. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan Paired Sample T-Test dan Uji Normalitas dan Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikansi sekitar $0,000 \leq 0,05$ (two-tailed). Hasil penelitian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Media *Big Book* memiliki pengaruh terhadap kesulitan siswa kelas I SDN Wonoayu 2. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas dan *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat signifikansi (two-tailed) sekitar $0,000 \leq 0,05$. Menurut hasil penelitian, H_0 ditolak, dan H_a diterima. Peserta didik SDN Wonoayu 2 kelas 1 berpengaruh terhadap media *Big Book*.

Kata Kunci - Big Book, Kesulitan Membaca, Membaca Permulaan

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Program for International Student Assessment (PISA) pada tahun 2012, negara ini menduduki peringkat ke - 64 dari 65 dalam hal literasi membaca (pemahaman dan kebiasaan). Berdasarkan Laporan Kemajuan Studi Literasi Membaca Internasional (PIRLS) tahun 2011, 42 dari 45 negara peserta dievaluasi, dengan skor 420 (di bawah minimum 500) (M.Pd , 2022) . Kondisi ini cukup memprihatinkan karena seseorang hanya dapat meningkatkan kecerdasannya dengan mempelajari informasi dan pengalaman baru yang meningkatkan kemampuan kognitif. Selain itu, jika kecerdasan seseorang meningkat maka kemampuannya akan lebih baik Di era yang semakin digital, penggunaan media menjadi semakin penting dalam bidang pendidikan, kecuali jenis media yang dapat digunakan untuk membantu siswa yang kesulitan membaca pada tahap tertentu dalam studinya.

tujuan penggunaan media pendidikan adalah agar proses pembelajaran lebih efektif dan mencapai hasil yang diinginkan (Miftahur Rohmah & Muhamad Taufik Hidayat, 2022). juga mengatasi masalah ini melalui penggunaan *Big Book*, salah satu dari beberapa sumber pendidikan yang dapat digunakan untuk meringankan kesulitan membaca siswa di sekolah dasar.

Big Book adalah jenis media pendidikan yang menarik perhatian peserta didik dan mengajarkan tentang peralihan dari masa kanak-kanak hingga masa dewasa. Ini juga dapat membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca nyaring. Ciri-ciri *Big Book* ditandai dengan ilustrasi yang jelas, tajam, dan teks yang besar sehingga setiap siswa dapat melihat keseluruhan buku. Peserta didik dapat menggunakan ini untuk mengilustrasikan ilustrasi yang terdapat dalam *Big Book* dan berguna untuk mempelajari cara membaca dengan suara keras serta belajar sambil bermain sebagaimana mestinya menarik kesimpulan berdasarkan ilustrasi. *Big Book* memiliki beberapa ukuran berbeda mulai dari A3 hingga A5 (Aulia et al., 2019). *Big Book*, kebutuhan setiap pengguna dipertimbangkan. Dengan cara ini Sebaliknya, guru lebih cenderung menegurmenegur peserta didik pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran secara keseluruhan, terutama dalam hal menghafal materi agar peserta didik lebih terlibat dalam pembelajaran secara keseluruhan, terutama dalam hal menghafal materi. Oleh karena itu, guru memainkan peran penting dalam memastikan bahwa siswa menerima pengajaran yang efektif dan membantu mengembangkan keterampilan pemahaman bacaan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas yang disebutkan di atas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *Big Book* sebagai alat bantu pengajaran membaca nyaring di kelas SDN Wonoayu 2. permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *Big Book* sebagai alat bantu pengajaran membaca nyaring di kelas SDN Wonoayu 2 tes, menggunakan *Big Book* sebagai alat bantu belajar (Oktadiana, 2019). juga dipandang sebagai panduan yang berguna untuk melakukan pembelajaran di kelas dan membantu siswa menjadi lebih berempati karena hal ini mendorong siswa untuk lebih terlibat dan percaya diri dalam pembelajaran mereka. *Big Book* juga dapat dianggap sebagai alat pembelajaran bagi guru saat melakukan kegiatan pembelajaran di kelas dan membantu peserta didik menjadi lebih berempati karena mendorong peserta didik untuk lebih percaya diri dan proaktif dalam pembelajarannya. Sebagai salah satu tema utama *Big Book*, banyak orang yang gemar membacakan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan pemahaman bacaan (.et al., 2019). Dengan hadirnya *Big Book* ini peserta didik akan mempunyai rasa percaya diri dan keterampilan yang diperlukan dalam membaca. Di kelas 1, *Big Book* memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap materi ajar yang sesuai dengan gaya belajar dan rentang perhatian siswanya. *Big Book* secara khusus mempunyai keistimewaan, yaitu mempunyai kemampuan merangsang perhatian siswa melalui ilustrasi hitam-putih yang menarik dengan ukuran font yang besar. Salah satu manfaat utamanya adalah mereka dapat membaca pelajaran dengan lebih teliti. sangat penting bagi guru untuk memiliki *Big Book* yang sesuai dengan gaya belajar dan rentang perhatian siswanya.

Salah satu hal tersulit dalam membaca adalah peserta didik sering kesulitan memahami teks atau angka dengan benar. kendala mempengaruhi kelompok heterogen dalam menggunakan kemampuannya membaca, menulis, menggambar, dan berbicara (Iskandar et al., 2021). Anak mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda dalam hal membaca. Salah satu tantangan belajar paling umum yang dihadapi siswa di kelas pendidikan dasar di sekolah menengah adalah kesulitan membaca. Hasilnya, setiap anak mempunyai tingkat gaya belajar dan kebutuhan yang berbeda-beda di sekolah. secepatnya permasalahan yang sering muncul selama proses pengajaran harus diatasi (Yusuf Abdul Rohman1 & Vismaia S. Damayanti3, 2022). Hasil dari tindakan ini, peserta didik diharapkan dapat segera mulai bersekolah. Kejadian yang umum dan sering terjadi menunjukkan adanya permasalahan yang muncul dalam bidang pendidikan sekolah dasar. berjuang dengan pemahaman bacaan penting untuk menghindari membuat asumsi tentang. Tantangan pemahaman bacaan yang siswa yang wajah merupakan hal yang umum dan sering terjadi. Masalah ini dapat berdampak negatif pada perkembangan akademik dan emosional peserta didik.

Salah satu masalah umum dalam proses pembelajaran adalah proses yang dialami peserta didik yang tidak termotivasi belajar dan memiliki motivasi mental yang rendah. Masalah lain adalah proses pembelajaran yang dialami peserta didik yang tidak termotivasi belajar dan memiliki motivasi mental yang rendah (Sedyowati & Abduh, 2022). Peserta didik dapat mengalami kesulitan membaca karena berbagai alasan, termasuk memilih bahan bacaan yang salah dan menggunakan media pembelajaran yang tidak sesuai, atau ketidakmampuan guru dan orang tua dalam menanamkan rasa percaya diri dan motivasi membaca pada siswanya (Mardika, 2019). Yang diberikan dalam minat peserta didik selama membaca. Meningkatnya keterlambatan peserta didik dalam kemampuan membaca juga dapat juga menjadikaitkan dengan kelelahan membaca aspirasional. disebabkan oleh kelelahan membaca aspirasi. Kesulitan dalam memahami teks tertulis dapat dikaitkan dengan kesulitan dalam memahami kata-kata tertulis dengan jelas. Menurut (Pratiwi & Ariawan, 2017; Oktadiana, 2019), peserta didik menunjukkan peningkatan kemampuan mereka untuk membaca difong dan vokal ganda, mampu membaca kalimat, masih membaca dengan tersendat-sendat, dapat membaca secara acak, dan mudah melupaka kata-kata tertulis.

Belajar membaca serta mengenali huruf, membaca suku kata, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana adalah langkah pertama dalam proses membaca. Oleh karena itu, peserta didik harus memiliki kemampuan untuk menjelaskan huruf dan mengubahnya menjadi kalimat dan suku kata. Mempunyai kemampuan memahami

pelajaran, mereka dapat mengubah pelajaran menjadi esai pendek. Subyek penelitian dijelaskan dengan kata - kata singkat dan dianggap sebagai masalah serius . Selain mengajar pengenalan membaca permulaan mengajarkan huruf dan kemampuan membaca yang benar. Sikap-sikap berikut berfokus pada membaca buku : a) cara duduk yang baik; b) cara membuka buku ; c) cara memegang buku yang baik; d) dan cara melihat buku yang baik (Nurani et al., 2021). Terlihat di dalam diri peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih besar, dan partisipasi fisik dan proses pembelajaran itu sendiri dilibatkan, bukan hanya proses latihan mental saja . Peserta didik akan mengalami kesulitan pemahaman dan kesulitan dalam mengikuti kegiatan pendidikan (Ihsanda et al.,2022). Kesulitannya akan disebabkan oleh kemampuannya memahami dan menerapkan pengetahuan yang disajikan dalam berbagai sumber belajar , seperti buku teks dan bahan pelajaran lainnya .

Kemampuan membaca nyaring adalah salah satu aspek pengembangan kemampuan membaca nyaring pada siswa . Prosesnya melibatkan pengintegrasian aturan hidup , kesehatan, dan etika , serta menciptakan kerangka kerja untuk memahami dan mencapai hasil penilaian yang akurat .Proses ini bertujuan untuk mengintegrasikan prinsip - prinsip kehidupan , kesehatan, dan etika sekaligus menciptakan kerangka pemahaman dan perhitungan realistis dengan terminologi yang akurat . darimerupakan cara penting untuk mencocokkan kemampuan orang didik dalam membaca teks yang lebih panjang (Hapsari, 2019) . Oleh karena itu , membaca nyaring mempunyai tujuan tertentu , yaitu memberikan pemahaman yang kuat kepada pembaca dan membantu mereka menafsirkan teks dengan nada yang akurat . bab , siswa dapat mendiskusikan huruf , kalimat , danOleh karena itu, pembelajaran pemula mempunyai tujuan tertentu , yaitu membekali siswa dengan kemampuan berpikir kritis yang kuat dalam memahami dan merangkum materi secara akurat . proses persepsi dan kemampuan kognitif , sehingga menurunkan kemampuan membaca siswa . kemampuan membaca yang mengurangi kemampuan siswa dalam membaca.

Kesulitan membaca permulaan adalah kesulitan pembelajaran anak pada tingkat dasar sekolah. Dalam hal ini, pemerintah lebih memperhatikan kesulitan membaca di sekolah dasar karena membaca adalah salah satu pelajaran penting dan tugas utama bagi peserta didik (Jamaludin et al . , 2023) . Mereka tidak akan dapat memahami apa yang telah diajarkan dan mata pelajaran lainnya akan kesulitan. Peserta didik menemukan kesulitan dalam mengenali huruf dengan baik, sebagaimana kesulitan membaca permulaan (Purnama Sari & Dwi, 2022). Dalam tugas membaca nyaring yang sulit dan sering terjadi, peserta didik sering kesulitan untuk memahami makna dan struktur dari bagian-bagian tersebut seperti bagian “b” dan “ d,” dan selain itu , mereka juga kesulitan untuk memahami bagian - bagian yang hampir identik . , seperti pada paragraf “ f” dan “ v ,” jika guru tidak menjelaskannya dengan jelas , siswa juga kesulitan memahaminya . Tantangan tantangan yang dihadapilain yang oleh didik sudah masukadalah menjadikan huruf menjadi sebuah kata .membuat huruf menjadi sebuah kata .

Faktor internal dan eksternal bertanggung jawab atas kesulitan membaca permulaan (Reftiani Wulandari.W, Faizal Chan, 2022). Peserta didik itu sendiri adalah sumber faktor eksternal, sementara guru, teman sekelas, dan orang lain adalah sumber faktor internal. Peserta didik dalam memahami materi mempengaruhi persepsi ketidaktahuan mereka sendiri dan berkontribusi pada kurangnya motivasi belajar (Septiana Soleha et al., 2021). Peserta didik dan mengevaluasi kegiatan membaca dengan mengajukan beberapa pertanyaan .Oleh karena itu, membaca bukanlah kegiatan yang sederhana . Oleh karena itu , perlu dilakukan pemeriksaan pemahaman terhadap pemahaman bacaan.

Penelitian ini menetapkan bahwa penggunaan *Big Book* dalam proses pengajaran siswa di sekolah dasar dapat meningkatkan pemahaman merekamateri pelajaran yang diajarkan (Ritonga et al . , 2022). Belajar menemukan bahwa ketika siswa menggunakan *Big Book* sebagai sumber pengajaran, kemampuan mereka meningkat secara signifikan. Materi memiliki tulisan yang lebih besar dan memiliki grafik dan teks yang menarik untuk membantu peserta didik memahami dan menerapkan materi dengan benar. Hasilnya, *Big Book* adalah strategi pengajaran yang sangat baik untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik di sekolah dasar . *Big Book* juga disebut sebagai buku besar, adalah media yang ideal untuk digunakan di kelas awal, terutama pada tahap membaca permulaan (Octavia, 2016). Karena *Big Book* memenuhi kebutuhan peserta didik sekolah dasar, seperti kemampuan membaca dengan suara keras, mempunyai representasi grafis dari teguran dan teguran , serta mempunyai kata - kata yang dapat ditafsirkan dengan berbagai cara (Solchan Ghazali et al . , 2022). Keunggulan *Big Book* adalah ukurannya besar , sehingga mampu menampung kesalahpahaman setiap peserta didik selama pembelajaran. *Big Book* dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan dan kemauan belajar.

Berdasarkan temuan penelitian di atas, untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca, hasil di bawah ini menunjukkan bahwa perlunya adanya dukungan media dalam bimbingan atau pembelajaran membaca untuk membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam membaca. Media *Big Book* adalah program membaca yang menarikmembaca ituyang mengembangkan keterampilan pemahaman membaca siswa di kelas bawah .mengembangkan keterampilan pemahaman membaca siswa di kelas yang lebih rendah . kesulitan penelitian ini , diharapkan siswa akan dapat meningkatkan pemahaman bacaan mereka dan mengambil lebih banyak manfaat dari penelitian ini daripada dari bahasa mereka.

Dengan demikian, rumusan masalah ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik SDN Wonoayu 2? Identifikasi masalah dan tujuan penelitian menunjukkan efek *Big Book* terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik. Guru dalam

mengembangkan rentang perhatian peserta didik dan meningkatkan tingkat pemahaman mereka di kelas pendidikan dasar .mengembangkan rentang perhatian peserta didik dan meningkatkan tingkat pemahaman mereka di kelas pendidikan dasar.

II. METODE

Penelitian jenis ini dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif berdasarkan teori positif dan menggunakan metodologi analisis kuantitatif untuk mengumpulkan data dari populasi atau sampel penelitian (Sugiyono, 2017). Menggunakan metodologi penelitian jenis Eksperimen . adalah berbagai pendekatan saat menggunakan Metodologi Desain Eksperimental , yang meliputi: 1) Desain Pra-Eksperimental , 2) Eksperimen Sejati , 3) Desain Faktorial , dan 4) Desain Eksperimental Semu . Metode penelitian eksperimen *One Grup Pretest-Posttest Design*. *One Grup Pretest-Posttest Design* adalah penelitian yang terlebih dahulu diberikan perlakuan (*Pretest*). *Pretest* digunakan untuk mengetahui seberapa sulit bagi peserta didik membaca permulaan sebelum diberi perlakuan, dan *Posttest* diberikan setelah menerima perlakuan. Tujuan pemberian tes kedua ini adalah untuk mengetahui hasil secara akurat dan untuk membuat perbandingan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 1.
Desain Penelitian

Gorup	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

- O₁ : Nilai *pretest* (kelompok yang belum diperlakukan)
 X : Perlakuan penggunaan media *Big Book*
 O₂ : Nilai *Posttest* (kelompok yang diperlakukan)

Penelitian ini melibatkan peserta didik dari kelas rendah, dengan jumlah 30 siswa. Jumlah siswa 16 laki-laki dan 14 perempuan. Variabel bebas dan variabel ikatan adalah dua komponen dari sampel yang diolah. Variable bebas dan variable terikat adalah dua komponen sample yang diolah. Teknik pengumpulan data peserta didik dikumpulkan melalui tes, instrumen penelitian, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data dengan menggunakan uji normalitas (mengetahui data yang diperoleh mengenai normal tidaknya), uji *paired sample t-test*.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil

One Grup Pretest dan Posttest Pre-Experimental yang digunakan dalam penelitian ini. Desain terdiri dari tiga bagian: 1) *Pretest*: untuk menguji kemampuan peserta didik sebelum diberikan perlakuan; 2) *Perlakuan* Diberikan: memberikan perlakuan dengan menggunakan *Big Book* saat membaca; dan 3) *Perlakuan Posttest*: untuk mengetahui apakah ada perbedaan setelah diberikan perlakuan. *Pretest* akan dilakukan pada tanggal 19 Desember 2023. Pada tanggal 20 Desember 2023, *Big Book* akan digunakan. Hasil *posttest* pembelajaran tahap pertama digunakan sebagai data untuk analisis. Hasil pemahaman bacaan *posttest* dari pembelajaran pertama digunakan sebagai data analisis. Berikut hasil analisis media *Big Book* pada Tabel 2.

Tabel 2.
Analisis Deskriptif *Pretest dan Posttest*
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	30	25	60	85	71,17	6,783
<i>Posttest</i>	30	25	75	100	86,17	7,273
Valid N (listwise)	30					

Pada Tabel 2 , nilai rata - rata - rata sebelum dan sesudah berdasarkan hasil tes peralihan kelas satu masing - masing adalah 71,17. Dapat diamati bahwa rata-rata maksimum adalah 85 , dan rata - rata minimum adalah diamati.

Bahwa rata-rata maksimum adalah 85, dan rata-rata minimum adalah 60. Dalam hal ini, nilai akhir tes (Posttest) rata-rata 86,17, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai minimum 75. Nilai akhir tes (Posttest) rata-rata 86,17, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Seperti yang ditunjukkan oleh statistik, rata-rata tes permulaan membaca meningkat menjadi 86,17 dari 71,17 sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* berdampak positif pada kemampuan pembaca untuk memahami pengalaman subjek.

Selanjutnya hal ini digunakan untuk menentukan apakah hasil analisis distribusi normal atau tidak. Uji Shapiro-Wilk versi 29, dengan tingkat signifikansi 5% atau kurang, digunakan untuk menguji normalitas data penelitian ini. Untuk mengetahui normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini, uji Shapiro-Wilk digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal, seperti yang terlihat dalam Tabel 3.

Tabel 3.
Uji

Normalitas

	Kolmogorov, Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest	0,152	30	0,076	0,937	30	0,077
Hasil Posttest	0,135	30	0,171	0,939	30	0,084

Pada Tabel 3, uji normalitas menggunakan uji Shapiro-Wilk sebelumnya menunjukkan hasil signifikan sebesar $0,077 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa sebaran hasilnya normal. Nilai signifikan analisis posttest dari permutasi sampel siswa kelas I adalah $0,084 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa nilai posttest berdistribusi normal.

Sebelum uji hipotesis dilakukan, uji normalitas yang menunjukkan bahwa data memiliki distribusi normal. Setelah uji normalitas yang menunjukkan bahwa data mempunyai distribusi normal, uji *paired sample t-test* digunakan untuk menguji hipotesis. kriteria pengujiannya adalah: jika $\text{Sig (2-tailed)} \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Tabel 4.
Uji Hipotesis

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-15,000	5,724	1,045	-17,137	-12,863	-14,355	29	<,000	<,000

Tabel di atas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima jika tanda (Sig) $0,000 \leq 0,05$. Dalam situasi ini, kesulitan membaca permulaan dipengaruhi oleh penggunaan media *Big Book*. Sebagai sumber tugas membaca yang bagi peserta didik kelas 1, *Big Book* menunjukkan hasil yang positif. Peserta didik kelas 1 berpartisipasi dalam penelitian ini. pada hasil penggunaan *Big Book* sebagai media sarana peserta didik. Pemanfaatan *Big Book* sebagai sumberbelajar peserta di SDN Wonoayu 2. Hasilnya menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memperoleh nilai rata-rata 71,17 pada Pretest sebelum diberikan perlakuan ke *Big Book* untuk kegiatan membaca lanjutan. Pada latihan berikutnya, nilai mereka meningkat menjadi rata-rata 86,17. *Big Book* (Posttest) menunjukkan peningkatan sebesar 15 % baik sebelum maupun sesudah digunakan. Hasil menunjukkan mengenai penggunaan media *Big Book* dapat dikatakan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca karena ada peningkatan pemahaman sebesar 15 %.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan penggunaan *Big Book* sebagai acuan kemampuan peserta didik untuk memahami bacaan di kelas satu secara signifikan (Harlinda et al., 2023). Hasil Uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik untuk membaca awal menggunakan media *Big Book* di sekolah dasar ditingkatkan dengan tingkat signifikansi kurang dari $0,000 < 0,05$. Penemuan penelitian ini sejalan dengan (Purwanti dan Apriliani, 2019) bahwa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kesulitan membaca permulaan. Data yang didukung menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan dalam kemampuan membaca anak-anak sebelum dan sesudah penggunaan *Big Book*. Oleh karena itu, penggunaan media *Big Book* dapat menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemula anak-anak di sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan subjek dalam memahami penggunaannya .menunjukkan bahwa kemampuan tersebut kemampuan subjek untuk memahami *Big Book* dibatasi oleh penggunaannya . Dengan menggunakan media ini, peserta didik menjadi lebih terlibat dan penuh perhatian dalam pembelajaran mereka . Bukti teori dari (Salmawati, 2017). Menurut penelitian, *Big Book* adalah salah satu media yang paling disukai anak-anak selama proses pembelajaran. Guru memberikan satu peserta didik untuk membaca *Big Book*, menunjukkan bahwa menggunakan *Big Book* sebagai alat pengajaran dapat meningkatkan semangat dan perhatian peserta didik selama proses pembelajaran. Penelitian yang serupa dengan Prawiyogi dkk. (2021) menemukan bahwa pembelajaran dengan media *Big Book* menarik perhatian peserta didik di kelas dan meningkatkan minat mereka untuk membaca.

Setelah menggunakan media *Big Book* sebagai media pembelajaran di Kelas 1 SDN Wonoayu 2, terjadi perbedaan yang signifikan dalam pembelajaran antara peserta didik yang menggunakan media *Big Book* dan peserta didik yang tidak menggunakannya selama proses pembelajaran (Solchan Ghazali et al., 2022). Pada saat anak dihadapkan pada *Big Book*, tampak proses pembelajaran melibatkan anak melihat gambar (Aulia et al . , 2019). Dengan demikian , guru juga dapat mendorong siswa untuk belajar dan mendapatkan pengalaman yang berarti terkait dengan kemampuannya dalam belajar . Individu yang mempunyai keinginan belajar yang kuat akan mempunyai kemampuan belajar yang baik .

Penelitian ini juga mendukung pendapat (Sri & Syelviana 2019) Karena media Big Book menyajikan gambar yang realistis dan menarik perhatian dengan ukurannya yang besar, kemampuan peserta didik untuk menarik perhatian dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Menggunakan Big Book sebagai media membaca memungkinkan peserta didik untuk belajar dan meningkatkan kualitas pendidikannya.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat (Aco Karumpa & Muhammad Dahlan 2022) yang menyatakan bahwa *Big Book* merupakan media visual dengan ukuran besar yang meningkatkan rentang perhatian dan kemampuan berpikir kritis siswa sekaligus menyempurnakan materi pelajaran yang diajarkan . karena *Big Book* dapat membantu mempelajari dan meningkatkan ejaan anak. *Big Book* memungkinkan pembaca untuk membaca dan berkomunikasi pembaca lain menimbulkan risiko negatif . *Big Book* juga meningkatkan didik dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran .

IV. Kesimpulan

Hasil dari penelitian diatas *Big Book* merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang memiliki jumlah pembaca yang besar dan menarik, temuan penelitian tersebut di atas memungkinkan untuk mengevaluasi dampak penggunaan dari media *Big Book* terhadap kesulitan membaca permulaan di kelas satu. Ukuran teks yang besar di *Big Book* dapat membantu peserta didik yang masih dalam tahap awal belajar membaca dengan memecah kata, kalimat, dan angka menjadi bentuk yang lebih sederhana.

Nilai pretest sampel tahap pertama adalah 0,077 di atas 0,05, yang menunjukkan bahwa uji normalitas dilakukan pada nilai distribusi normal menggunakan rumus *Shapiro-Wilk*. Hasil tes kemampuan membaca peserta didik Kelas I menunjukkan tingkat signifikansi Postets $0,084 > 0,05$. Hasil uji paired t-test yang dapat dilakukan menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan nilai (Sig) $0,000 \leq 0,05$. Menurut hasil pengumpulan dan pengolahan data, hasil posttest berdistribusi normal. Dengan demikian, kesulitan membaca permulaan di kelas 1 SDN Wonoayu 2 dipengaruhi oleh penggunaan media Big Book.

REFERENSI

- [1] A. H. S. P. M.Pd, “Pengembangan Model Til (the Information Literacy) Tipe the Big6 Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah,” *J. PENA Penelit. dan Penal.*, vol. 9, no. 2, pp. 173–180, 2022, doi: 10.26618/jp.v9i2.9067.
- [2] Miftahur Rohmah and Muhamad Taufik Hidayat, “The Effectiveness of Media Games Books and Big Books on the Learning Outcomes of Indonesia Language for Elementary School Students,” *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 340–348, 2022, doi: 10.23887/jppp.v6i2.51216.
- [3] M. Aulia, Adnan, M. Yamin, and R. Kurniawati, “Penggunaan Big Book Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 3, no. 3, pp. 963–969, 2019.
- [4] B. Oktadiana, “Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Siswa Kelas II pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang,” *JIP J. Ilm. PGMI*, vol. 5, no. 2, pp. 143–164, 2019, doi: 10.19109/jip.v5i2.3606.
- [5] . L. E. J. A., . M. M. S. P. . M. P., and . P. R. U. S. P. . M. P. . P., “Pengaruh Metode Membaca Dasar Bermediakan Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok A*,” *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 7, no. 2, p. 195, 2019, doi: 10.23887/paud.v7i2.18994.
- [6] R. Iskandar, Z. MS, and F. Fahrurrozi, “Menstimulasi Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Belajar Membaca Permulaan di Sekolah Dasar,” *Mimb. Pgsd Undiksha*, vol. 9, no. 2, p. 330, 2021, doi: 10.23887/jjpsd.v9i2.34362.
- [7] R. Yusuf Abdul Rohman¹ and Vismaia S. Damayanti³, “Jurnal basicedu,” vol. 6, no. 3, pp. 5388–5396, 2022.
- [8] A. Y. Sedyowati and M. Abduh, “Difficulties on Reading and Writing Faced by Fifth Graders: a Case Study,” *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 6, no. 3, pp. 379–385, 2022.
- [9] T. Mardika, “Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Membaca Menulis Dan Berhitung Siswa Kelas 1 Sd,” *Din. J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 1, pp. 28–33, 2019, doi: 10.30595/dinamika.v10i1.4049.
- [10] Pratiwi & Ariawan (2017) dan Oktadiana (2019), “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I,” *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik.*, vol. vol 5, 2021.
- [11] R. Z. Nurani, F. Nugraha, and H. H. Mahendra, “Jurnal basicedu,” vol. 5, no. 3, pp. 1462–1470, 2021.

- [12] B. A. Ihsanda, Darmiany, and B. N. Khair, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II di MI Raudatul Jannah Al Ma'arif," *J. Classr. Action Res.*, vol. 4, no. 4, pp. 27–34, 2022, doi: 10.29303/jcar.v4i3.2100.
- [13] E. D. Hapsari, "Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa," *AKSARA J. Bhs. dan Sastra*, vol. 20, no. 1, pp. 10–24, 2019, doi: 10.23960/aksara/v20i1.pp10-24.
- [14] U. Jamaludin, S. Setiawan, D. Oktadri Yanti Putri, S. Mutia Yunita, and M. Afrizal, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar," *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 2, pp. 3164–3170, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i2.1185.
- [15] B. Purnama Sari and D. F. Dwi, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SD Negeri 101884 Limau Manis," *Contin. Educ. J. Sci. Res.*, vol. 3, no. 2, pp. 10–21, 2022, doi: 10.51178/ce.v3i2.783.
- [16] M. S. Reftiani Wulandari.W, Faizal Chan, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar," vol. 4, no. 3, pp. 917–929, 2022.
- [17] R. Septiana Soleha, E. Enawar, D. Fadhillah, and S. Sumiyani, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar," *Berajah J.*, vol. 2, no. 1, pp. 58–62, 2021, doi: 10.47353/bj.v2i1.50.
- [18] S. Ritonga, R. N. Rambe, U. Islam, and N. Sumatera, "Jurnal Cakrawala Pendas PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK DALAM MENINGKATKAN," vol. 8, no. 4, pp. 1266–1272, 2022.
- [19] Solchan Ghazali, M. Amin, Wulan Suci Nur Rahmawati, and Grisa Anecy, "Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo," *J. Mu'allim*, vol. 4, no. 2, pp. 13–37, 2022, doi: 10.35891/muallim.v4i2.3141.
- [20] dan R. B. : Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif and C. Alfabeta, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 2013.
- [21] A. Harlinda, D. C. Nurani, and M. L. Okta Safitri, "Media Edutainment sebagai Solusi Permasalahan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar," *Dawuh Guru J. Pendidik. MI/SD*, vol. 3, no. 2, pp. 123–132, 2023, doi: 10.35878/guru.v3i2.739.
- [22] Salmawati, "Peningkatan Minat Membaca Peserta Didik Melalui Media Big Book and Song Di Kelas 1 Sd," *J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 6, pp. 550–557, 2017, [Online]. Available: <https://ojs.nubinsmart.id/index.php/nsj/article/view/161>.
- [23] E. Education, P. N. Elisa, and U. B. Perjuangan, "Jurnal basicedu," vol. 5, no. 1, pp. 446–452, 2021.
- [24] N. Syelviana and H. Sri, "Pengembangan Media Big-Book Dalam Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar," *JPGSD J. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 7, no. 1, pp. 2559–2569, 2019.
- [25] Aco Karumpa and Muhammad Dahlan, "Efektivitas Penggunaan Media Pop Up Book dan Big Book terhadap Kemampuan Siswa Memahami Isi Bacaan," *J. Onoma Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, vol. 8, no. 2, pp. 818–825, 2022, doi: 10.30605/onoma.v8i2.2089.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.